

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keberadaan dan eksistensi pencak silat tidak hanya dikenal di Indonesia saja, namun saat ini telah berkembang dan menyebar ke mancanegara, seperti di negara tetangga, semisal di negara Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura. Sekarang pencak silat telah menyebar ke benua lain, seperti Eropa, Afrika, bahkan sampai Amerika. Hal tersebut merupakan hasil dari perkembangan dan penyebaran masyarakat Melayu yang ada di Asia Tenggara.

Kriswanto (2015:14) mengatakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah Pencak Silat mempunyai arti kegiatan (keahlian) dalam mempertahankan diri dengan kepandaian memukul, bergerak, menangkis, menyerang, dan membela diri. Pencak Silat merupakan olahraga bela diri yang cukup digemari dan disukai di berbagai kalangan masyarakat. Dalam olahraga Pencak Silat mengandung unsur keterampilan, keahlian, budi pekerti, membentuk kepribadian yang baik dan semangat kebangsaan untuk membentuk dan membina manusia-manusia yang diperlukan oleh masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam perkembangannya pencak silat juga memiliki banyak aliran/perguruan, salah satu perguruan terbesar dalam pencak silat adalah perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah.

Menurut Teguh Wibowo (2020:1) Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah adalah perguruan seni beladiri yang berbasas Islam, bersumber pada Al Quran dan As Sunnah, berjiwa persaudaraan, berada di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah, berstatus sebagai organisasi otonom. Tapak Suci memiliki kelengkapan sebagai sebuah organisasi pergerakan, dengan ajaran pencak silat yang bersumber pada aliran Tapak Suci yang bersih dari pengaruh syirik dan menyesatkan. Tapak Suci suci juga mempunyai motto yang religius yaitu” Dengan iman dan akhlak saya menjadi kuat, tanpa iman dan akhlak saya menjadi lemah.”

Di Banyumas atau lebih tepatnya di desa Dukuwaluh sebuah Universitas yang mempunyai organisasi dan ekstrakurikuler pencak silat yang

terkenal dan telah melahirkan atlet-atlet yang berprestasi. Tapak Suci UMP ini berdiri pada tahun 1998 resmi menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Namun pada tahun 2000 terjadi terjadi demokrasi besar-besaran di tubuh organisasi UMP, akibat dari kejadian itu Tapak Suci UMP dan jenis beladiri yang masih aktif seperti Taekwondo direkomendasikan untuk merubah nama UKM Tapak Suci menjadi UKM Beladiri UMP dan pada tahun 2013 Tapak Suci UMP secara resmi menjadi bagian dari organisasi otonom Universitas Muhammadiyah Purwokerto (Wibowo, 2020:16).

Dalam perkembangannya, Tapak Suci UMP ini melahirkan atlet- atlet berprestasi dan membanggakan. Salah satunya adalah Mahasiswa dari Fakultas Teknik Sipil yaitu AINU yang merupakan juara POMNAS pencak silat tahun 2023. Dalam perkembangan selanjutnya, Pencak Silat Tapak Suci UMP selalu melahirkan atlet-atlet yang berprestasi baik di lingkup regional dan nasional. Perkembangan Tapak Suci UMP ini mengalami kenaikan prestasi yang menjanjikan contohnya di beberapa kejuaraan yang telah diikuti kita mendapatkan juara umum di berbagai event. Akan tetapi Ada juga beberapa faktor yang menyebabkan mengapa Tapak Suci UMP ini kurang stabil dalam perkembangannya. Faktor pertama adalah karena adanya perguruan tinggi atau padepokan lain yang ikut berkembang. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah sarana dan prasarana yang ada di dalam padepokan yang dirasa kalah dengan perguruan yang lain. Tantangan-tantangan yang dihadapi Tapak Suci UMP ini dalam perkembangannya adalah adanya perguruan dan aliran pencak silat lain yang berkembang, kurangnya minat generasi muda akan ilmu beladiri, Itulah beberapa tantangan yang dihadapi oleh Pencak Silat Tapak Suci UMP dalam membina dan mencetak Atlet-atlet pencak silat tapak suci UMP yang baik dan berprestasi ke depannya (Setiawan, 2024).

Dengan berbagai prestasi, perkembangan, dan keunikan dari Pencak Silat Tapak Suci UMP ini, maka tidak heran jika Tapak Suci UMP sudah mulai diperhitungkan karena prestasinya. Dengan latar belakang inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji mengenai

perkembangan padepokan pencak silat mulai dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang disusun maka peneliti dapat membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun pokok masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sejarah pencak silat tapak suci UMP ?
2. Bagaimana Pembinaan Organisasi dan Pengkaderan Tapak Suci UMP tahun 2013 sampai tahun 2023 ?
3. Apa saja kendala-kendala dan upaya yang dihadapi dalam perkembangan pencak silat tapak suci UMP ?

## **C. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penelitian ini mengungkap :

1. Sejarah pencak silat tapak suci UMP.
2. Pembinaan Organisasi dan Pengkaderan Tapak Suci UMP tahun 2013 sampai tahun 2023.
3. Kendala-kendala dan upaya yang dihadapi dalam perkembangan pencak silat tapak suci UMP.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan diadakannya penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang diperoleh, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi anggota tapak suci UMP pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang Perkembangan Padepokan Pencak Silat Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Purwokerto tahun 2013 sampai 2023.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dari penelitian ini dapat memperkaya khasanah penulisan ilmu pengetahuan sejarah, mengenai Perkembangan Pencak Silat Tapak Suci UMP. Kemudian, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ataupun dapat melengkapi koleksi penelitian ilmiah di perpustakaan

Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Selain itu, melalui hasil penelitian ini diharapkan masyarakat khususnya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto dapat ikut serta mendukung perkembangan Padepokan Pencak Silat Tapak Suci UMP.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan Pustaka adalah tahapan dalam membuat skripsi penelitian, tujuan Tinjauan Pustaka ialah untuk mengetahui atau mengumpulkan tinjauan yang akan menjadi bandingan atau referensi dalam membuat skripsi penelitian. Penulisan yang bisa di jadikan tinjauan dalam membuat skripsi yaitu buku, jurnal dan skripsi, selain ketiga penulisan tersebut penulis akan melakukan penelusuran mencari tinjauan yang masih satu tema dengan penelitian yang di buat penulis atau, penulis mencari penulisan yang membahas perkembangan pencak silat untuk dijadikan sebagai tinjauan dalam membuat skripsi penelitian. Penulis telah melakukan penelusuran, dan membandingkan tulisan tinjauan dengan tema penelitian yang di buat penulis, berikut adalah tulisan yang di pilih penulis untuk di jadikan sebagai tinjauan pustaka ( Zahrevi,2024)

Pada penelitian Tapak Suci di Universitas Muhammadiyah Purwokerto penulis belum pernah dilakukan, jika dilihat dari sejarahnya Tapak Suci UMP merupakan organisasi otonom yang mampu memberikan prestasi bagi Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Maka dari itu, disini penulis mencoba untuk melakukan penelitian terhadap penulisan skripsi yang berkaitan dengan bela diri, diantaranya skripsi yang berjudul ”Sejarah Pencak Silat Tapak Suci Di Universitas Muhammadiyah Purwokerto (2013-2024)”.

Skripsi yang berjudul Padepokan Pencak silat Tapak Suci Wanadadi (2019). Skripsi tersebut menjelaskan mengenai sejarah pencak silat di Wanadadi. Dalam skripsi ini juga dijelaskan mengenai perkembangan pencak silat mulai dari masa sebelum penjajahan, masa penjajahan dan kolonialisme dan masa perjuangan kemerdekaan (Sena, 2024).

Keunggulan dari penelitian tersebut adalah, dalam penelitian tersebut sejarah dan perkembangan pencak silat dibagi menjadi beberapa periode. Masing-masing periode menggambarkan kondisi pencak silat dan perkembangannya. Penelitian tersebut didukung dan diperjelas dengan tokoh-

tokoh pencak silat, tahun, dan tempat yang sangat mendukung kejelasan dan kebenaran dari perkembangan pencak silat saat itu.

Kelemahan dari skripsi tersebut adalah merupakan hasil dari terjemahan maka terdapat kelemahan dalam penyusunan kalimat dan penggunaan kosakata yang sulit dipahami sehingga terkadang pembaca harus membaca berulang-ulang untuk memahami kalimat yang dituliskan oleh penulis Penelitian Implementasi *Sistem Pembinaan Multilateral di Perguruan Pencak Silat Wanadadi Provinsi Jawa Tengah tahun 2019* ditulis oleh Ilham Yogasena. di dalam penelitian tersebut menjelaskan mengenai perkembangan dan proses pembinaan pencak silat di Wanadadi.

Skripsi Laeli Royani alumni mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam pada lulusan tahun 2020 dengan judul “*Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Organisasi Otonom TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH di Universitas Muhammadiyah Purwokerto*”. Dalam skripsi ini dikaji mengenai pelaksanaan pendidikan islam organisasi otonom yang ada di Tapak Suci UMP beserta nilai dan fungsinya. Persamaannya dengan penulisan yang penulis teliti adalah sama-sama memfokuskan pada perkembangan dan fungsinya. Penulisan ini juga sangat membantu penulis, dikarenakan subyek yang diteliti bersangkutan dalam pembahasan penulisan. Untuk perbedaannya dilihat dari objek kajian dan beberapa amaliyahnya.

## **F. Landasan Historis dan Pendekatan**

### **1. Landasan Historis**

Landasan Histori merupakan bidang ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa masa lalu dan perkembangan manusia dari waktu ke waktu. Landasan historis dalam sejarah mencakup fakta-fakta dan konteks historis yang menjadi dasar dari suatu peristiwa sejarah. Dengan memahami landasan historis sebuah peristiwa, kita dapat menggali lebih dalam makna dan dampak perkembangan peristiwa tersebut terhadap masa kini (Ramayulis,2002).

Sejarah selalu dikaitkan dengan peristiwa atau kejadian dimasa lampau, berbeda dengan dongeng yang hanya asal cerita saja akan tetapi tidak ada data untuk membuktikannya cerita Sejarah memberikan suatu kejadian yang benar-benar terjadi dimasa lalu. Landasan Historis ini menjelaskan bagai mana kejadian Sejarah perkembangan Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Purwokerto dari dari masa berdirinya hingga sekarang (Ramayulis,2002)

## **2. Pendekatan**

Ilmu sejarah merupakan ilmu yang penting antropologi terutama dalam kaitan mengenal sejarah suatu kelompok umat manusia yang dijadikan kajian/penelitian (Wiranata, 2011: 21).

Pendekatan antropologi dalam penelitian ini digunakan untuk mengurai kegiatan atau aktivitas yang ada di Pencak Silat Tapak Suci UMP. Oleh karena itu, akan dijelaskan bagaimana perkembangan Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Purwokerto sehingga dapat menciptakan suasana yang baik dan berprestasi. Selain menggunakan pendekatan antropologi, peneliti juga menggunakan pendekatan sosiologi dalam penelitian ini.

Menurut Soekanto (1980) Sosiologi memiliki sifat empiris yang didasarkan pada pengamatan atau observasi terhadap kenyataan .Pendekatan sosiologi sangat berguna bagi penelitian ini karena pada umumnya perkembangan masyarakat memiliki pengaruh besar bagi perkembangan dan kemajuan padepokan pencak silat. Melalui pendekatan sosiologi juga dapat diketahui bagaimana anggota Tapak Suci UMP berinteraksi, mendukung dan berperan dalam kemajuan dan perkembangan padepokan pencak silat Tapak Suci UMP ini.

## G. Metode Penelitian

Setelah seorang sejarawan memilih satu tema penelitian, hal yang harus dilakukan pertama kali adalah mencari data sejarah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Sejarah yang berarti menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau untuk merekonstruksi peristiwa masa lampau secara imajinatif. Adapun tahap-tahap metode sejarah sebagai berikut :

### 1. Heuristik

Tahap ini adalah langkah awal dalam sebuah penelitian. Tahap ini bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan pembahasan dalam penyusunan skripsi. Pada penelitian ini, penulis membagi dua bagian data, yaitu sumber primer dan sumber sekunder yang masing-masing meliputi sumber tertulis dan lisan. Sumber primer tertulis, penulis menemukan buku Pengantar ilmu sejarah, Buku arah gerak perjuangan tapak suci UMP, dan arsip. Sumber-sumber tersebut membantu penulis untuk menuliskan deskripsi Tapak Suci UMP (Kuntowijoyo, 2005:90).

Langkah pertama dalam penelitian adalah melakukan pengumpulan sumber atau data sejarah dalam bentuk sumber tertulis (dokumenter), sumber sejarah lisan (untuk data sejarah kontemporer), folklor (tradisi lisan), benda dan bangunan Perpaduan penulisan sejarah dengan sumber dokumen dan sumber sejarah lisan merupakan penulisan sejarah yang lebih lengkap dan bermakna (Priyadi, 2014: 43)

### 2. Kritik

Kritik adalah usaha untuk mendapatkan tingkat kebenaran atau kredibilitas yang paling tinggi melalui seleksi data yang telah terkumpul. Kritik ada dua macam, yaitu:

Kritik yang pertama adalah kritik ekstern. Kritik ekstern bertujuan untuk mencari orisinalitas atau keotentikan (keaslian) sumber. Masalah keotentikan ini berkaitan dengan tiga hal, yaitu adakah sumber itu memang sumber yang dikehendaki?, apakah sumber itu asli atau turunan (salinan)?, apakah sumber itu utuh atau telah diubah-ubah (bertambah atau berkurang)? (Priyadi, 2011:75-76)

Pada kritik ekstern peneliti akan mendatangi informan-informan yang dijadikan wawancara yaitu, kepada para pelatih pencak silat UMP, mantan ketua umum Tapak Suci UMP, Ketua umum Tapak Suci UMP, dan anggota-anggota Tapak Suci UMP.

Penggunaan sumber folklore dikarenakan peneliti tidak dapat menemukan sumber primer. Oleh karena itu, Peneliti berusaha menilai keotentikan keterangan yang diperoleh. Peneliti juga membandingkan data dari sumber lisan satu dengan lainnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam wawancara ada kesubjektifan yang dilakukan oleh para informan. Oleh karena itu, data yang diperoleh tidak langsung dapat dipercaya.

Kemudian, kritik yang kedua adalah kritik intern. Kritik intern bertujuan untuk melihat apakah sumber yang didapatkan memiliki kredibilitas (kebiasaan untuk dipercaya) atau tidak. Kritik intern dilakukan dengan memperhatikan dua hal, yaitu penilaian intrinsik terhadap sumber-sumber dan membanding bandingkan kesaksian dari berbagai sumber agar sumber dapat dipercaya (Priyadi, 2014: 97).

Kritik intern dalam penelitian ini dilakukan setelah sumber dinyatakan otentik maka selanjutnya peneliti akan menilai sumber dari isinya. Pada sumber tertulis peneliti akan menilai apakah isi dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian dapat dipercaya atau tidak. Dalam menilai kredibilitas sumber, peneliti berusaha membandingkan satu sumber dengan sumber lainnya untuk membuktikan apakah isi yang tertulis lazim sesuai pada zamannya. Kritik intern sangat berguna dalam penelitian ini untuk menilai kebenaran data yang didapat isi buku (Priyadi, 2011: 81).

Peneliti akan menghimpun sebanyak-banyaknya sumber lisan yang dapat memberikan kesaksian terhadap topik yang berhubungan dengan

penelitian. Pada wawancara yang dilakukan dengan beberapa atlet dan mantan anggota TS UMP, peneliti sangat memperhatikan keterangan yang diberikan oleh informan karena informan bukanlah sumber primer. Meskipun demikian, peneliti sangat menghargai keberadaannya sebagai pemberi data.

### 3. Interpretasi

Interpretasi adalah tahap menyusun atau merangkai satu fakta dengan fakta lainnya. Setelah melalui tahap pengumpulan data dan sudah dikritik maka selanjutnya seorang sejarawan harus melakukan interpretasi (penafsiran terhadap data). Dalam penulisan sejarah diperlukan dua komponen, yaitu fakta sejarah dan interpretasi. Interpretasi sifatnya subjektif karena ada pemikiran sejarawan, sedangkan fakta sejarah bersifat objektivitas sehingga karya sejarah bersifat objektivitas yang subjektif. Perpaduan sifat tersebut menunjukkan keunikannya sehingga objek dan nama ilmu itu sama, yaitu sejarah (Priyadi, 2013: 121).

Interpretasi ada dua macam, yaitu analisis dan sintesis. Analisis berarti menguraikan, setelah analisis dapat ditemukan fakta, sedangkan sintesis berarti menyatukan, yaitu mengelompokkan data yang sudah menjadi fakta (Kuntowijoyo, 2013: 78-79).

Dalam langkah analisis, peneliti mendeskripsikan data-data yang didapatkan agar menjadi fakta yang berlandaskan sikap objektif. Antara sumber tertulis dan sumber lisan akan diuraikan sehingga ditemukan fakta yang saling mendukung. Jika pada tahap sebelumnya peneliti hanya menggabungkan dengan data yang sejenis, seperti sumber lisan dengan sumber lisan, sedangkan sumber tertulis dengan sumber tertulis. Pada tahap analisis dalam interpretasi, peneliti menggabungkan keduanya, yaitu sumber lisan dan sumber tertulis. Hal ini dilakukan karena banyak data yang terbuang dalam tahap kritik sehingga data yang digunakan hanya sedikit dan merupakan data yang paling tepat. Pada tahap ini semua data yang telah lulus kritik digabungkan dan menjadi fakta di mana dalam menguji data menjadi fakta peneliti berusaha untuk bersikap objektif.

Setelah melalui langkah analisis, selanjutnya peneliti menyatukan maupun menggabungkan fakta-fakta tersebut agar menjadi satu kesatuan yang utuh dan saling menguatkan. Inti dari tahap interpretasi adalah menyatukan. Data yang sudah diubah menjadi fakta disatukan menjadi kesatuan fakta yang saling mendukung. Hal ini dilakukan untuk penyusunan hasil penelitian pada tahap akhir, yaitu historiografi.

#### 4. Historiografi

Historiografi adalah langkah puncak atau langkah terakhir dengan menyajikan dalam bentuk laporan yang dihasilkan disesuaikan dengan subject matter atau objek yang diteliti (Priyadi, 2011: 82)

Dalam langkah historiografi, peneliti menuliskan atau menyusun peristiwa sejarah secara kronologis sesuai dengan topik penelitian. Hal ini dilakukan agar dapat memudahkan pembaca dalam memahami isinya. Hasil dari penelitian disusun melalui tahapan ilmiah disertai dengan fakta yang mendukung. Tahap terakhir dalam penyusunan penelitian ini dilakukan tetap pada pertimbangan keobjektifan peneliti.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini disusun ke dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan penelitian yang relevan, landasan teori dan pendekatan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II mengenai Sejarah singkat Pencak Silat Tapak Suci Di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, meliputi kondisi perbedaan budaya atlet-atlet dari setiap daerah di Jawa tengah yang disatukan dalam satu tim Pencak Silat Tapak Suci Di Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan faktor pendorong sejarah lahirnya Pencak Silat Tapak Suci Di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

BAB III Pembinaan Organisasi dan Pengkaderan Tapak Suci UMP Tahun (2013) hingga Tahun (2024).

BAB IV Kendala - Kendala yang dihadapi Pencak silat tapak suci di universitas Muhammadiyah Purwokerto.

BAB V Penutup yang berisi simpulan dan saran.

